

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa representasi “*okyakusama wa kamisama desu*” tergambar dengan jelas dalam penyajian *omakase ryouri* di tiga restoran, yakni restoran *sushi* Higashi Azabu Saikoh dengan harga ¥28.600, restoran *sushi* Murayama dengan harga ¥30.000, dan restoran *sushi* Taira dengan harga ¥30.800. Selain itu, untuk menikmati *omakase ryouri* di ketiga restoran ini pelanggan harus melakukan reservasi terlebih dahulu. Representasi tersebut tampak pada perlakuan koki sampai dengan pelayan kepada pelanggan yang sangat istimewa di ketiga restoran mulai dari penyambutan hingga interaksi aktif antara pelanggan dan koki saat menikmati makanan.

Sejak awal kedatangan pelanggan koki memberikan penyambutan yang hangat kepada pelanggan agar merasa nyaman, lalu pelanggan dipersilahkan duduk di *bar counter* yang berhadapan langsung dengan sang koki. Dalam *omakase ryouri* ini koki sering berbicara dengan pelanggan untuk mengetahui preferensi makanan pelanggan yang mungkin ada bahan makanan tertentu yang harus dihindari. Selama proses memasak, koki menjelaskan setiap hidangan yang disajikan dengan penuh perhatian, tidak hanya memberitahu apa yang ada di piring, tetapi juga cara terbaik untuk menikmatinya agar rasanya sesuai dengan cita rasa yang diinginkan oleh koki. Koki mendeskripsikan dengan detail bahan-bahan yang digunakan, bentuk hidangan, perpaduan warna yang indah, bahkan asal usul bahan pada setiap hidangan, serta teknik memasak yang digunakan.

Pelanggan tak hanya dimanjakan oleh kenikmatan makanan yang disajikan, tetapi juga dimanjakan matanya oleh keindahan perpaduan warna, bentuk makanan serta alat makan yang digunakan.

Pelanggan mengungkapkan kekagumannya terhadap hidangan dan menyatakan kembali betapa enaknyanya sajian ini. Ekspresi pelanggan dengan jelas selalu menunjukkan kepuasan yang mendalam. Pelanggan tidak hanya sekadar mengekspresikan indahnya dan lezatnya rangkaian makanan yang dihidangkan, melainkan juga mengungkapkan kepuasan atas pelayanan yang diberikan restoran. Hal ini merupakan representasi "*Okyaku san wa Kamisama*" yang tercermin dari sikap melayani koki beserta jajaran pelayan di restoran terhadap pelanggan yang diperlakukan layaknya "Tuhan".

